

ABSTRACT

Soni Wijanarko. **Representation of the White Antoinette as the “Colonized” in Rhys’s *Wide Sargasso Sea***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

As stated by Elleke Boehmer, postcolonialism is the term which critically scrutinizes the colonial relationship. However, it is important to think of postcolonialism not in any single sense that it can include various cultures affected by colonization in different periods. In this thesis, the writer focuses on analyzing the characteristics of Antoinette in Rhys’ *Wide Sargasso Sea* as the representation of the colonized. The writer is interested in analyzing this character because through this character the writer can see how the postcolonial practices arise in the novel and how the postcolonial practices can turn to the opposite way that represents Antoinette as the figure of the colonized.

The main objective of this thesis is to reveal how the form of awareness of the black people to regain their voice as the colonized, can reverse to the opposite way which finally traps them as the ‘colonizer’. In addition, there are three objectives of this thesis based on the three problem formulations. The first is to explore the general characteristics of Antoinette. The second is to analyze the characteristics of black society that represent them as the colonizer. The third is to find out the representation of Antoinette, which is physically white, as ‘the colonized’.

The method that was applied in this thesis is library research since all the data needed were gained from written sources. In conducting the analysis the writer applied Postcolonial approach. Using this approach, the writer is able to find how postcolonial practices arise in the novel.

From the analysis, the writer discovers that first, Antoinette has several characteristics such as: white, rich, generous, beautiful, emotional, irrational, weak, unhappy, and pessimistic. Second, the dominant characteristics of the black society where Antoinette lives are: exploitive, dominant, superior, oppressive, and powerful. Thus, it makes the society become the representation of the colonizer. Third, the writer discovers that the dominant characteristics of Antoinette are: double – conscious person, powerless, marginalized, dominated, and oppressed. Based on these facts, the writer concludes that Antoinette becomes the representation of the colonized.

ABSTRAK

Soni Wijanarko. **Representation of the White Antoinette as the “Colonized” in Rhys’s *Wide Sargasso Sea***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

Sebagaimana dikatakan oleh Elleke Boehmer bahwa pascakolonialisme adalah istilah yang secara kritis digunakan untuk menelanjangi hubungan kolonial yang terbentuk dari sudut pandang bangsa Barat pada umumnya. Namun demikian, penting di sini untuk tidak mengartikan pascakolonialisme dalam konteks tunggal sehingga kita dapat memasukkan berbagai budaya yang terpengaruhi oleh kolonialisasi dari waktu yang berbeda – beda. Dalam skripsi ini penulis memfokuskan analisa karakteristik Antoinette dari karya Rhys yang berjudul *Wide Sargasso Sea* sebagai representasi orang yang terjajah. Penulis tertarik untuk menganalisa karakter ini karena lewat karakter ini penulis dapat melihat bagaimana praktik – praktik pascakolonialisme muncul dalam novel dan bagaimana praktik – praktik pascakolonialisme itu dapat berubah menjadi hal yang sebaliknya yang merepresentasikan Antoinette sebagai figur orang yang terjajah.

Tujuan utama skripsi ini adalah untuk melihat bagaimana bentuk kewaspadaan orang – orang kulit hitam sebagai orang yang terjajah untuk mendapatkan kembali hak mereka dapat berubah menjadi hal yang sebaliknya yang pada akhirnya justru menyebabkan mereka menjadi figur penjajah. Selain itu, skripsi ini mempunyai tiga tujuan yang berdasarkan rumusan masalah. Yang pertama adalah untuk mengetahui karakteristik Antoinette secara umum. Yang kedua adalah untuk menganalisa karakteristik masyarakat kulit hitam yang menjadikan mereka sebagai figure penjajah. Yang ketiga adalah untuk menemukan representasi Antoinette, yang secara fisik putih, sebagai figur orang yang terjajah.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah studi pustaka karena semua data – data yang diperlukan berasal dari sumber tertulis. Dalam melakukan analisa penulis menggunakan pendekatan pascakolonial. Dengan pendekatan ini penulis dapat menemukan bagaimana praktik – praktik pascakolonial muncul dalam novel.

Dari analisa yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa: Pertama, Antoinette memiliki beberapa karakteristik seperti: putih, kaya, murah hati, emosional, tidak rasional, lemah, tidak bahagia, dan pesimis. Yang kedua, karakteristik utama dari masyarakat kulit hitam dimana Antoinette tinggal adalah: suka mengeksploitasi, dominan, berada di “atas”, suka menekan, dan memiliki kuasa. Dengan demikian, hal itu membuat masyarakat tersebut menjadi representasi dari figur penjajah. Yang ketiga, penulis menemukan bahwa karakteristik utama dari Antoinette adalah: orang dengan dua kesadaran, tanpa kuasa, terpinggirkan, terdominasi, dan berada dibawah tekanan. Berdasarkan fakta – fakta ini, penulis menyimpulkan bahwa Antoinette merupakan representasi dari figure orang yang terjajah.